

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan terkait bagaimana komunikasi interpersonal yang dibangun oleh beauty content creator melalui fitur broadcast instagram dengan menggunakan Fundamental Interpersonal Relationship Orientation (FIRO) theory, antara Audrey sebagai beauty content creator dengan para penggemarnya. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan 3 kebutuhan dasar yang ada dalam teori FIRO dapat disimpulkan bahwa Audrey membuat suatu perbedaan dari konten-konten kecantikkannya agar dikenal oleh audiens di sosial media nya hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan inklusi yaitu dikenal dan memiliki keterlibatan dalam lingkungannya. Selanjutnya cara Audrey memegang kendali sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku followers nya yaitu dengan membagikan pendapatnya mengenai hal penting, dan selalu memberi tahu hal mana yang perlu dilakukan dan hal mana yang sebaiknya tidak dilakukan sehingga para penggemarnya akan terpengaruh dan mengambil hal positif dari Audrey. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan afeksi atau merasakan rasa cinta dan kasih sayang dari penggemarnya, Audrey sendiri memenuhinya dengan cara membangun komunikasi interpersonal sehingga akan tercipta kedekatan dan menimbulkan rasa setia dari penggemarnya. Kedepannya para penggemarnya akan terus memberikan kasih sayang, rasa cinta, dan perhatian kepada Audrey sepanjang jalan karir nya.
2. Komunikasi interpersonal sangat penting dilakukan kepada para penggemarnya ataupun followers seorang content creator, jadi komunikasi interpersonal tidak hanya bisa dibangun dengan orang terdekat seperti keluarga dan sahabat tetapi bisa dibangun dengan orang-orang yang ada di lingkungan kerja. Komunikasi interpersonal kini tidak hanya dilakukan melalui tatap

muka tetapi dapat dilakukan menggunakan sosial media yang kini dapat dijadikan sebagai jembatan komunikasi. Seperti hadirnya fitur broadcast instagram, kreator dapat membangun komunikasi interpersonal dengan followers melalui fitur tersebut.

3. Interaksi yang dilakukan Audrey dengan penggemar melalui fitur tersebut merupakan interaksi dua arah, karena selain Audrey sebagai kreator yang dapat mengirimkan pesan para anggota juga dapat membalas pesan tersebut dengan teks ataupun reaction emoji. Adanya fitur broadcast instagram cukup efektif untuk membangun kedekatan serta keakraban dengan para penggemar, karena kreator dapat dengan bebas mengirim pesan bisa dalam bentuk teks, video, voice note, gambar, dan polling, kreator dapat mengirimkan pesan kapan pun dan dimanapun dirinya berada.
4. Cara Audrey membangun kedekatan dengan para followersnya yaitu dengan merangkulnya, menganggap bahwa followers nya adalah teman dekatnya, kemudian Audrey memiliki cara tersendiri untuk memanggil followers nya yaitu dengan sebutan 'guys' atau 'temen-temen' karena dengan adanya panggilan tersebut menandakan adanya kedekatan diantara keduanya dan adanya rasa kepemilikan.
5. Dalam fitur broadcast nya tidak ada topik tertentu, atau tema tertentu untuk dibicarakan oleh Audrey. Hanya sekedar obrolan biasa seperti menyapa para penggemarnya, membagikan kegiatan sehari-hari nya, membagikan hal-hal lucu dan random, mencurahkan isi hati nya, dan terkadang Audrey meminta pendapat kepada penggemar nya melalui polling dalam broadcast channel nya. Dari hal tersebut penggemar akan merasa bahwa kehadirannya dianggap dan adanya keterlibatan peran dalam kehidupan Audrey sehingga para penggemar nya juga akan lebih setia kedepannya.
6. Fitur broadcast dinilai cukup efektif untuk komunikasi dan interaksi dengan para penggemar, karena sistem nya yang seperti group chat sehingga mempermudah para pengguna nya untuk saling akrab.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para public figure atau konten creator agar terus dan aktif memanfaatkan fitur-fitur terbaru yang ada untuk membangun kedekatan dengan penggemar, jadi penggunaan fitur-fitur tersebut tidak hanya diawal saja dan jarang digunakan lagi atau bahkan lama-kelamaan hilang. Padahal jika kreator dapat menggunakan fitur tersebut dengan baik maka akan ada manfaat yang kreator dapatkan kedepannya.
2. Untuk para penggemar, ketika ada public figure yang dengan senang hati terbuka dengan followersnya kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik. Sehingga kedepannya akan ada wawasan, pembelajaran, dan hal-hal baru yang bisa didapatkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sehingga kedepannya dapat menjalankan penelitian lebih dalam lagi mengenai komunikasi seorang public figure tetapi melalui sosial media yang berbeda.

